

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil valuasi dengan metode *free cash flow to equity*, diperoleh nilai intrinsik saham BNI per lembar sebesar Rp 2.405 per lembar saham. Hasil tersebut didapat dari membagi nilai intrinsik yang diperoleh yaitu sebesar Rp 36.733.654 dengan jumlah saham yang beredar per Desember 2009 yaitu sebesar 15.274 juta.
- b. Berdasarkan hasil valuasi dengan metode *relative valuation*, diperoleh nilai PER BNI 12,22 yang masih dibawah PER rata-rata industri perbankan sebesar 33,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham BNI masih tergolong murah dibawah rata-rata industri. PER BNI tersebut jika dikalikan dengan *expected EPS*, nilai intrinsik yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.031 per lembar saham pada proyeksi Desember 2010.
- c. Dari hasil yang didapat melalui valuasi dengan metode *free cash flow to equity* dan *relative valuation*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Metode	Fair value saham / lembar	Market value saham / lembar	Overvalued / Undervalued
FCFE	Rp. 2405	Rp. 1980	Undervalued
Relative Valuation	Rp. 2031	Rp. 1980	Undervalued

Sumber: Laporan Keuangan BNI yang telah diolah.

Nilai intrinsik saham BNI masih diatas harga pasar saham tersebut per Desember 2009, sehingga posisi saham BNI berada dalam kondisi *undervalued*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kondisi saham BNI berada pada posisi *undervalued*, yang artinya nilai intrinsik saham berada di bawah harga pasar, oleh karena itu sebaiknya investor melakukan pembelian terhadap saham BNI dalam kondisi saat ini, karena adanya kemungkinan harga pasar BNI saat ini akan naik mengikuti nilai intrinsiknya sehingga dapat menyebabkan keuntungan (*gain*) dalam pembelian saham yang masih berada dibawah nilai intrinsiknya.

